

Bangkitan Perjalanan Pada Perumahan Wonosari Indah, Wonosari Permai, dan Manggisian Permai

Elsa Rosiana^{1*}, Huda Sofiyanto², Fikri Riza R³, Rahma Tata Maulida⁴, Akhmad Sukron⁵, Wiji Lestari⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

¹elsarosiii06@gmail.com, ²hudamtwsb354@gmail.com,
³rizarahmawan7@gmail.com, ⁴tatamaulida93@gmail.com, ⁵akhsukron76@gmail.com.

Artikel dimasukkan: 3-3-2024, Artikel direvisi: 7-3-2024, Artikel diterbitkan: 31-3-2024,

Abstrak

Permasalahan transportasi muncul akibat dari pertumbuhan penduduk yang relative pesat, meningkatnya jumlah kendaraan bermotor, dan minimnya fasilitas yang ada. Ketidak seimbangan antara sistim kegiatan dari suatu tataguna lahan, sistim jaringan dan sistim pergerakan transportasi tersebut merupakan sebuah mata rantai yang akan terus berlanjut sebagai akibat dari perkembangan suatu daerah yang dinamis. Munculnya kawasan perumahan menyebabkan berubahnya fungsi tata guna lahan yang dikemudian hari menimbulkan permasalahan. Kegiatan masyarakat untuk beraktivitas menyebabkan timbulnya bangkitan-bangkitan perjalanan yang dapat membebani jalur-jalur jaringan jalan menuju pusat-pusat kegiatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memodelkan bangkitan lalu-lintas pada Perumahan Wonosari Indah, Perumahan Wonosari Permai, dan Perumahan Manggisian Permai dengan menentukan variabel dan konstanta yang mempengaruhi jumlah pergerakan dari kawasan perumahan ke tempat tujuan. Beberapa parameter yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan aksesibilitas perjalanan juga diamati untuk mendapatkan jumlah pergerakan lalu lintas yang terjadi pada kawasan yang ditinjau.

Melalui metode survei kuesioner kepada para responden. Hasil penelitian di kawasan Perumahan Wonosari Indah dengan mengambil sampel sebanyak 66 simple, Perumahan Wonosari Permai dengan mengambil sampel sebanyak 59 simple, dan Perumahan Manggisian Permai dengan mengambil sampel sebanyak 108 simple dengan data meliputi jumlah perjalanan diambil dari setatus pekerjaan sebagai variabel terikat sedangkan Pendidikan terakhir, setatus pekerjaan, setatus perkawinan, setatus tempat tinggal, jumlah anggota keluarga yang ditanggung, jenis kendaraan (jumlah), waktu yang diperlukan, jenis kendaraan yang digunakan, biaya ke lokasi tujuan, berapa liter bahan bakar, jenis bahan bakar, anggota keluarga yang bekerja selain anda, anggota keluarga yang sekolah, penghasilan (jumlah, dan jarak ke lokasi tujuan) sebagai variabel bebas.

Berdasarkan data karakteristik responden dari penelitian tentang perilaku perjalanan masyarakat perumahan di Wonosobo, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah reponden yang memiliki tempat tinggal sendiri dengan presentase 88 %, responden yang memiliki waktu tempus ke tempat tujuan selama 11 – 15 menit dengan presentase 42,5 %, responden dengan jumlah penghasilan Rp. 3.500.000,-Rp. 5.000.000,- dengan presentase 39.9%, responden dengan biaya yang diperlukan untuk mencapai tempat tujuan <7000 dengan presentase sebesar 45.1%, responden dengan biaya yang diperlukan < ¼ liter, dengan presentase sebesar 45.9%, responden dengan, anggota keluarga yang tidak sekolah, dengan presentase sebesar 60.9%, dan responden dengan jarak yang diperlukan ke lokasi tujuan 4-7 km dengan presentase 44,6%

Kata kunci: transportasi, perumahan, wonosari

Pendahuluan

Kota Wonosobo sebagai salah satu Kota di Provinsi Jawa Tengah pusat berbagai kegiatan pelayanan seperti administrasi, pelayanan industry dan jasa pelayanan lainnya. Salah satu dukungan sistem jaringan prasarana untuk menghubungkan pusat-pusat kegiatan adalah jaringan jalan arteri Sekunder, yang menghubungkan Wilayah antar Desa Di Kabupaten, pusat kegiatan wilayah, dengan pusat-pusat kegiatan lokal. Kegiatan pelayanan tersebut diperuntukkan kepada penduduk Kota Wonosobo pada khususnya, Kondisi ini menyebabkan Kota Wonosobo tumbuh dengan pesat.

Penduduk Kota Wonosobo Tahun 2022 sebesar 896.346 jiwa dengan luas wilayah mencapai 984,7 km², memiliki 15 kecamatan dengan bentuk Kota yang memanjang dari timur ke barat. Salah satu kecamatan, Kecamatan Mojotengah dan Kecamatan Wonosobo sebagai lokasi penelitian, Salah satu akibat dari pertumbuhan Kota Wonosobo tersebut adalah banyak munculnya perumahan di wilayah Wonosobo lebih tepatnya di Perumahan Wonosari Indah, Wonosari Permai, dan Manggis Permai ini yang mengakibatkan terjadinya bangkitan transportasi, sehingga mempengaruhi tingkat pelayanan jalan.

Lokasi penelitian ialah Perumahan Wonosari Indah, Wonosari Permai, dan Manggis Permai terletak dipinggiran Kota Wonosobo ini merupakan lokasi padat penduduk, hampir semua masyarakat yang menghuni perumahan ini untuk beraktivitas sehari-hari dengan menggunakan kendaraan roda empat, roda dua atau kendaraan umum.

Metode

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mencari informasi dan untuk melengkapi penulisan penelitian. Pengumpulan data didapat dengan melakukan metode survei kuesioner. Dalam metode ini pengumpulan data dilakukan dengan memberikan daftar kuesioner yang meliputi seluruh pertanyaan yang terdapat pada lampiran kepada para responden, yaitu penduduk Perumahan Wonosari Permai, Perumahan Wonosari Indah dan Perumahan Manggis Permai. Dalam pelaksanaan pengisian daftar kuesioner ini dilakukan dengan cara interview yaitu dengan melakukan Tanya jawab langsung kepada orang yang bersangkutan.

Metode Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini untuk uji statistic menggunakan program SPSS. Adapun uji statistik yang digunakan yaitu:

1. Tahap pertama adalah melakukan uji analisa deskriptif.
2. Tahap kedua adalah melakukan uji validitas dan uji reabilitas untuk mengetahui ketepatan data dan nilai alpha cronbach pada kuesioner yang sudah disebar.
3. Tahap ketiga untuk menentukan korelasi atau hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas atau antara sesama variabel.
4. Tahap keempat, untuk mengetahui kelinearitas pada regresi yang digunakan, dilakukan uji signifikansi, uji T, dan uji F
5. Tahap kelima, untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (Independent variabel) dan variabel tak bebas (dependent variabel) setiap variabel menggunakan metode regresi linier :
 - Regresi linier sederhana $Y = a + bX$
 - Regresi Linier Berganda $Y = a + b_1 \times X_1 + b_2 \times X_2 + \dots + b_n \times X_n$
6. Tahap keenam menentukan koefisien determinasi.

Pembahasan

Uji Kualitas Data

Dari data yang diperoleh melalui kuesioner dengan menggunakan software SPSS 23. Berikut proses analisa data sesuai dengan data didapatkan melalui kuesioner:

1. Uji Validitas

Uji validitas akan dilakukan pada data hasil kuesioner 233 responden dengan menggunakan program SPSS 23. Menentukan wilayah kritis dari r tabel produk monen dengan $\alpha = 0.05$ dan $n = 233$ diperoleh $r_{tabel} = 0.128$

a. Uji Validitas Perjalanan (Y)

Hasil uji validitas pada data kuesioner variabel faktor-faktor yang mempengaruhi perjalanan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil uji validitas variabel X menganalisis bangkitan

No	Pertanyaan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	Pendidikan Terakhir (X1)	0.194712	0.128	Valid
2	Status Pekerjaan (X2)	0.046979	0.128	Tidak Valid
3	Status Perkawinan (X3)	0.231082	0.128	Valid
4	Status Tempat Tinggal (X4)	0.319036	0.128	Valid
5	Anggota Dianggun (X5)	0.437815	0.128	Valid
6	Jenis Kend. (Jumlah) (X6)	0.167869	0.128	Valid
7	Waktu yang Diperlukan (X7)	0.644591	0.128	Valid
8	Kendaraan yang dipakai (X8)	0.242252	0.128	Valid
9	Biaya ke Lokasi Tujuan (X9)	0.717211	0.128	Valid
10	Liter Bahan Bakar (X10)	0.715981	0.128	Valid
11	Jenis Bahan Bakar (X11)	0.04402	0.128	Tidak Valid
12	Anggota Kel. Bekerja (X12)	0.119003	0.128	Tidak Valid
13	Anggota Kel. Sekolah (X13)	0.214018	0.128	Valid
14	Jumlah Penghasilan (X14)	0.221322	0.121	Valid
15	Jarak ke Lokasi Tujuan (X15)	0.563732	0.121	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023.

Dari tabel dapat diketahui variabel menganalisis model bangkitan perjalanan bahwa jumlah variabel yang terdapat pengujian validitas dapat disimpulkan valid, karena data R hitung lebih besar dari pada R tabel, maka layak untuk menganalisis model bangkitan

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada data kuesioner dengan menggunakan program SPSS 23, dapat ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut ini:

Tabel 2 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	7

Dari hasil perhitungan SPSS 23 nilai Alpha Cronbach adalah 0,758 lebih besar dari 0,7 maka hasil perhitungan tersebut dinyatakan reliable dan layak dianalisis lebih lanjut.

Karakteristik Responden

Hasil analisis dari penyebaran 233 kuisisioner di tiga komplek perumahan yaitu Perumahan Wonosari Indah, Perumahan Wonosari Premai dan Perumahan Manggisian Premai. Prosentase karakteristik responden yang dianggap mempengaruhi dalam maksud pergerakan dapat ditunjukkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Setatus Tempat tinggal

Dari hasil kuisisioner data kaarakteristik responden berdasarkan setatus tempat tinggal dapat ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 3 Setatus tempat tinggal.

Status tempat tinggal				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Rumah Sendiri	205	88.0	88.0
	Kontrak/Sewa	25	10.7	98.7
	Kos	1	.4	99.1
	Lainya	2	.9	100.0
	Total	233	100.0	100.0

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa belum semua responden memiliki tempat tinggal sendiri, ada sebanyak 25 responden yang menyewa/kontrak dengan nilai presentase 10,7%. Sebanyak 1 responden dengan nilai presentase 0,4% masih kos, ada 2 responden dengan nilai presentase 0,9% dan ada 205 responden dengan nilai presentase 88,0% yang telah memiliki atau tinggal dirumah milik sendiri.

2. Berdasarkan Waktu Yang Diperlukan

Dari hasil kuisisioner data kaarakteristik responden berdasarkan waktu yang diperlukan dapat ditunjukkan

pada table berikut:

Tabel 4 Waktu yang diperlukan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <10 menit	31	13.3	13.3	13.3
11-15 menit	99	42.5	42.5	55.8
16-20 menit	72	30.9	30.9	86.7
21-25 menit	11	4.7	4.7	91.4
26-30 menit	14	6.0	6.0	97.4
31-35 menit	1	0.4	0.4	97.9
36-40 menit	2	0.9	0.9	98.7
>40 menit	3	1.3	1.3	100.0
Total	233	100.0	100.0	

Dapat disimpulkan dari table 4 responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan waktu tempuh 11-15 menit.

3. Jumlah Penghasilan

Dari hasil kuisisioner data kaarakteristik responden berdasarkan jumlah penghasilan dapat ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 5. Jumlah Penghasilan

Jumlah Penghasilan				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	<2.000.000	24	10.3	10.3
	2.000.000-3.499.999	45	19.3	29.6
	3.500.000-5.000.000	93	39.9	69.5
	5.000.000-6.599.999	44	18.9	88.4
	>7.000.000	27	11.6	100.0
	Total	233	100.0	100.0

Dapat disimpulkan dari table 4 responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jumlah penghasilan Rp. 3.500.000,-Rp. 5.000.000,-. Dengan besar 39.9%

4. Biaya Yang Diperlukan

Dari hasil kuisisioner data kaarakteristik responden berdasarkan biaya yang diperlukan dapat ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 6. Biaya yang diperlukan

Berapa Liter BB				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	< 7000	105	45.1	45.1
	8000	72	30.9	76.4
	14000	46	19.7	96.1
	21000	7	3.0	99.1
	> 28000	2	.9	100.0
	Total	233	100.0	100.0

Dapat disimpulkan dari tabel 6 responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan biaya yang diperlukan <7000 ,dengan presentase sebesar 45.1%.

5. Bahan Bakar Yang Diperlukan

Dari hasil kuisioner data kaerakteristik responden berdasarkan bahan bakar yang diperlukan dapat ditunjukkan pada table berikut:

Tabel.7 Bahan bakar yang diperlukan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1/4 liter	107	45.9	45.9	46.4
1/2 liter	76	32.6	32.6	79.0
1 liter	42	18.0	18.0	97.0
1 1/2 liter	5	2.1	2.1	99.1
> 2 liter	2	.9	.9	100.0
Total	233	100.0	100.0	

Dapat disimpulkan dari table 7 responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan biaya yang diperlukan < ¼ liter, dengan presentase sebesar 45.9%.

6. Anggota Keluarga Yang Sekolah

Dari hasil kuisioner data kaerakteristik responden berdasarkan bahan bakar yang diperlukan dapat ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 8. Anggota Keluarga Yang Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ada (SMA)	69	29.6	29.6	29.6
Ada (kuliah)	22	9.4	9.4	39.1
Tidak ada	142	60.9	60.9	100.0
Total	233	100.0	100.0	

Dapat disimpulkan dari tabel 8 responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan anggota keluarga yang tidak sekolah , dengan presentase sebesar 60.9%.

7. Jarak ke Lokasi Tujuan

Dari hasil kuisioner data kaerakteristik responden berdasarkan jarak ke lokasi tujuan dapat ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 9. Jarak ke lokasi Tujuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 3 km	42	18.0	18.0	18.0
4 - 7 km	104	44.6	44.6	62.7
8 - 11 km	61	26.2	26.2	88.8
> 12 km	26	11.2	11.2	100.0
Total	233	100.0	100.0	

Dapat disimpulkan dari table 9 responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jarak yang diperlukan ke lokasi tujuan 4 – 7 km dengan presentase sebesar 44,6%.

Uji Keterhubungan Variabel

Analisa Koefisien Korelasi Tujuan Perjalanan Y
Tabel 10. Hasil perhitungan koefisien korelasi Y

	X9	X10	X13	X14	X15
Intensitas/ jumlah perjalanan	.155*	.166*	.016	.058	.037
Status tempat tinggal	.176**	.165**	.082	.083	.101
Waktu yang diperlukan	.575**	.610**	.042	.058	.699**
Biaya ke lokasi tujuan	1	.972**	.036	.044	.483**
Berapa liter bahan bakar	.972**	1	.080	.013	.505**
Anggota keluarga yang sekolah	.036	.080	1	.125	.058
Jumlah Penghasilan	-.044	-.013	.125	1	-.088

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat hasil uji korelasi SPSS. Apabila nilai koefisien kolerasi (r)<0,20 maka hubunganya lemah, namu jika sebaliknya maka hubungan kedua variable kuat.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisa Regresi Linear Berganda Intensitas Perjalanan Y

Uji regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil dari uji regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 23.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jarak ke lokasi tujuan, Anggota keluarga yang sekolah, Status tempat tinggal, Jumlah Penghasilan, Biaya ke lokasi tujuan, Waktu yang diperlukan , Berapa liter bahan bakar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Intensitas Perjalanan
b. All requested variables entered.

Pada Variabel entered didapat "Enter" yang artinya uji dapat dilanjutkan.

Uji koefisien Determensi

Koefisien determasi (R^2 / R square) nilai koefisien determinasi berguna untuk memprediksikan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X terhadap Variabel Y.

Tabel 12. Koefisien Determensi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.084	.053	.597

Berdasarkan tabel 4.21 model summary dari SPSS dapat ditunjukkan bahwa nilai R Square dihasilkan adalah 0,084, maka dengan itu nilai persentase koefisien determinasinya adalah $0.084 * 100 = 0,084\%$. Jadi pengaruh variable dependen (Y) dengan variabel independen (X) hanya 0,095 %.

Uji F

Nilai F tabel:

$$F \text{ tabel} = n - k - 1$$

$$= 233 - 7 - 1$$

$$= 225 \text{ Maka diperoleh } F \text{ tabel} = 0,128$$

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.336	7	1.048	2.938	.006 ^b
	Residual	80.269	225	.357		
	Total	87.605	232			

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas Hasil nilai Fhitung dari tabel ANOVA sebesar 2,938 dengan nilai signifikan 0,006 dan nilai F tabel diperoleh dari tabel distribusi sebesar 1,76. nilai F tabel diperoleh $df = 225$. karena F hitung lebih besar F tabel maka nilai uji diterima, dan nilai signifikan < 0.05 maka signifikan diterima, jadi variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara simultan

Uji T

Nilai T tabel:

$$T \text{ tabel} = a/2; n - k - 1$$

$$= 0,025; 233 - 7 - 1 = 0,025; 225 \text{ Maka diperoleh } T \text{ tabel} = 1,6$$

Tabel 13. Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval	
		B	Std. Error				Lower Bound	U
	(Constant)	1.923	.201		9.575	.000	1.527	
	Status Tempat Tinggal	-.013	.094	-.002	-.139	.890	-.198	
	Waktu ke Tujuan	.135	.048	.274	2.819	.005	.041	
	Biaya Yang Diperlukan	.142	.162	.215	.782	.435	-.216	
	Berapa Liter Bahan Bakar	-.373	.194	-.556	-1.928	.055	-.755	
	Anggota Keluarga Yang Sekolah	.031	.045	.045	.684	.494	-.058	
	Jumlah Penghasilan	-.026	.036	-.048	-.736	.463	-.097	
	Jarak ke Lokasi Tujuan	.008	.062	.012	.134	.893	-.114	

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023.

Pengaruh X terhadap Y secara parsial

1. Diketahui nilai sign $0,890 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa HO ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variable X4 terhadap Y

2. Diketahui nilai sign $0,005 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa HA diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variable X7 terhadap Y
3. Diketahui nilai sign $0,435 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa HO ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variable X9 terhadap Y
4. Diketahui nilai sign $0,055 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa HO ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variable X10 terhadap Y
5. Diketahui nilai sign $0,494 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa HO ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variable X13 terhadap Y
6. Diketahui nilai sign $0,463 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa HO ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variable X14 terhadap Y
7. Diketahui nilai sign $0,893 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa HO ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variable X15 terhadap Y

Kesimpulan

1. Berdasarkan data karakteristik responden dari penelitian tentang perilaku perjalanan masyarakat perumahan di Wonosobo, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah reaponden yang memiliki tempat tinggal sendiri dengan presentase 88 %, responden yang memiliki waktu tempus ke tempat tujuan selama 11 – 15 m3nit dengan presentase 42,5 %, responden dengan jumlah penghasilan Rp. 3.500.000,-Rp. 5.000.000,- .Dengan besar 39.9%, responden dengan biaya yang diperlukan untuk mencapai tempat tujuan < 7000 ,dengan presentase sebesar 45.1%, responden dengan biaya yang diperlukan $< \frac{1}{4}$ liter, dengan presentase sebesar 45.9%,responden dengan, anggota keluarga yang tidak sekolah , dengan presentase sebesar 60.9%, dan responden dengan jarak yang diperlukan ke lokasi tujuan 4 – 7 km dengan presentase sebesar 44,6%. Temuan ini memberikan gambaran yang cukup jelas tentang kebiasaan dan kebutuhan transportasi serta mobilitas masyarakat perumahan di Wonosobo, yang bisa menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif dan tepat sasaran dalam meningkatkan

infrastruktur transportasi dan mobilitas di wilayah tersebut.

2. Berdasarkan hasil uji korelasi yang dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi intensitas perjalanan, didapatkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel - variabel tersebut dengan intensitas perjalanan.
3. Model bangkitan perjalanan masyarakat kota Wonosobo berbasis perumahan. Berdasarkan analisis regresi linear berganda terhadap data bangkitan transportasi yang disajikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Pertama, dengan mempertimbangkan seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi, terdapat pengaruh yang signifikan secara keseluruhan terhadap variabel dependen, yaitu intensitas perjalanan (Y). Meskipun demikian, tingkat variabilitas dalam intensitas perjalanan yang dapat dijelaskan oleh model regresi tersebut relatif rendah, hanya sekitar 9,5%. Analisis ini menunjukkan bahwa meskipun model regresi secara statistik signifikan, masih terdapat faktor-faktor lain di luar variabel yang dimasukkan yang mempengaruhi intensitas perjalanan.

Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan bahwa dari sekian banyak variabel independen yang dimasukkan, hanya beberapa di antaranya yang memiliki pengaruh signifikan secara individu terhadap intensitas perjalanan.

Kesimpulan merupakan ulasan ringkas dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berbentuk paragraf yang bukan diambilkan dari kalimat di atasnya baik kalimat di dalam abstrak, pendahuluan, metode ataupun hasil dan pembahasan. Kesimpulan tidak boleh berbentuk poin-poin.

Referensi

- Lestari Wiji (2008) “Pengaruh Setatus Sosial Ekonomi Terhadap Moda Transportasi Untuk Perjalanan Kerja (Studi Khusus Karyawan PT. Siswi Kabupaten Wonosobo).” Master Thesis, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/17736/>
- F. Helmi, N. Fadhly, dan Y. Darma, “Bangkitan Perjalanan Rumah Tangga Di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar,” J. Skripsi Rekayasa Sipil Dan Perencana, vol. 2, no. 1, hlm. 68–77, 2019.
- Paulus Civil Engineering Journal,” Analisis Bangkitan Perjalanan Penduduk Pada Kompleks Perumahan Taman Sudiang Indah”.
- Jurnal Jessi Tri Joeni “MODEL BANGKITAN PERJALANAN DARI PERUMAHAN STUDI KASUS PERUMAHAN PUCANG GADING, MRANGGEN, DEMAK.”